

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Didalam kemajun teknologi ini, perusahaan dituntut meningkatkan produktivitas dan profibilitas dengan memaksimalkan kinerja karyawan. Maka dari itu, sumber daya manusia adalah aspek yang perlu diperhatikan, karena hasil kerja karyawan dipengaruhi oleh kepercayaan, pengalaman, kesungguhan, dan waktu. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas karyawan yang mampu memberikan kontribusi optimal bagi kemajuan perusahaan.

Ada banyak perkebunan kelapa sawit di Indonesia yang berkembang pesat, terutama diPulau Sumatra sehingga wilayah tersebut menjadi sentra produksi kelapa sawit. Selain bertani secara mandiri, banyak masyarakat juga bekerja di perusahaan – perusahaan besar disektor pertanian. Karena minimnya area lahan dalam bertani serta kurangnya pengalaman mengakibatkan mereka harus bekerja dalam perusahaan pertanian. Meskipun demikian, karyawan tetap memiliki peran penting dan salah satu ujung tombak yang sangat penting, tanpa keberadaan SDM perusahaan akan tidak bisa mampu dalam mencapai tujuannya.

Keselamatan dalam bekerja merupakan salah satu cara dalam memberikan tindakan yang melindungi karyawan pada saat bekerja, sehingga kecelakaan dalam bekerja bisa terhindar. Keselamatan dalam bekerja melingkupi mesin operasi, bahan baku, teknik pengelolahaan, alat dalam kerja serta proses produksi.

Motivasi kerja merupakan adanya dorongan oleh seorang pekerja dan membentuk rasa keinginan serta kemampuan dalam bekerja sama, melaksanakan pekerjaan dengan singkat dan berharga serta terstruktur pada prosedur yang telah ditetapkan dan menciptakan sebuah keselamatan. Dalam mencapai hasil yang totalitas diperlukan sebuah motivasi kerja yang tinggi.

Disiplin kerja adalah sebuah kemauan untuk menghormati, menghargai, dan melaksanakan sebuah peraturan atau kebijakan – kebijakan yang berlaku tanpa adanya sebuah peksaan dari siapa pun. Karyawan yang memiliki

Kedisiplinan dalam bekerja yang tinggi mempengaruhi kinerjanya dan memiliki efek pada perusahaan dimana ia bekerja.

Fenomena PT.Sawit Sukses Sejati berdasarkan pengamatan awal, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat memengaruhi kinerja karyawan di perusahaan ini. Salah satu permasalahan utama adalah aspek keselamatan kerja. Masih terdapat indikasi bahwa prosedur keselamatan kerja belum sepenuhnya diterapkan secara konsisten di lapangan, sehingga potensi kecelakaan kerja cukup tinggi. Selain itu, motivasi kerja karyawan juga masih bervariasi yang disebabkan fasilitas kerja yang terbatas, serta minimnya kesempatan pengembangan diri. Di sisi lain, disiplin kerja karyawan yang masih belum sepenuhnya optimal. Ketiga faktor tersebut yakni keselamatan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja merupakan elemen penting yang saling berkaitan dan sangat menentukan tingkat kinerja seorang karyawan. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan Kerja, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sawit Sukses Sejati.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bergerak dari latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dipenelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Sawit Sukses Sejati?
2. Apakah motivasi kerja memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan di PT. Sawit Sukses Sejati?
3. Apakah disiplin kerja memiliki peran dalam memengaruhi kinerja karyawan di PT. Sawit Sukses Sejati?
4. Apakah keselamatan kerja, motivasi kerja, disiplin kerja secara bersama memengaruhi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses sejati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yang ingin di capai adalah:

1. Menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses Sejati.

2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses Sejati.
3. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sawit sukses Sejati.
4. Menganalisis pengaruh keselamatan, motivasi, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses Sejati.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis  
Diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap pengetahuan tentang pengaruh keselamatan, motivasi, disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk Perusahaan  
Dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk memajukan kualitas SDM perusahaan yang efektif dan meningkatkan kinerja karyawan.
3. Bagi Mahasiswa  
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan pada bidang manajemen SDM, dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi yang akan sangat berguna bagi mahasiswa yang mungkin dilakukan penelitian dimasa kelak.

#### **1.5 Tinjauan Pustaka**

##### **1.5.1 Teori Keselamatan Kerja**

keselamatan kerja itu adalah bentuk kegiatan aktifitas memberi perlindungan dengan rata kepada seluruh karyawan. Ini memiliki arti bahwa karyawan harus dihindari kepada kecekalaan kerja (Kasmir, 2016). Adapun indikator keselamatan kerja menurut (Suma'mur, 2001), peralatan perlindungan kerja, ruang kerja yang aman, pengguna peralatan kerja, dan instruksi kerja yang jelas.

##### **1.5.2 Teori Motivasi kerja**

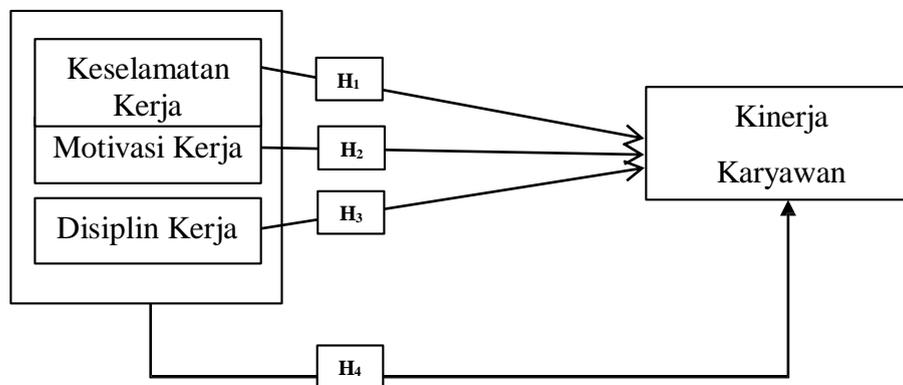
Wibowo (2018) motivasi kerja adalah daya dorong perilaku guna mencapai tujuan tertentu. Menurut (P, 2018), berikut indikator motivasi kerja, yaitu balas jasa, kondisi kerja, fasilitas kerja, prestasi kerja, pengakuan dari atasan, dan pekerjaan itu sendiri.

### 1.5.3 Teori Disiplin Kerja

Latainer dalam (Sutrisno, 2019) menyatakan bahwa disiplin kerja harus ada dalam diri seorang karyawan guna untuk penyesuaian diri secara ikhlas terhadap semua keputusan, aturan-aturan, dan nilai perilaku yang tinggi. Menurut Veithzal Rivai (dalam Hafulyon, 2016:189) disiplin kerja memiliki beberapa bagian penting seperti ketataan pada aturan, disiplin dalam kehadiran, ketaatan pada SOP kerja, serta memiliki tingkat waspada yang tinggi dan bekerja dengan baik.

### 1.5.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian ini memiliki kerangka Konseptual sebagai Berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Konseptual

### Penjelasan Kerangka Konseptual

Menggambarkan hubungan antara variable bebas, yaitu keselamatan kerja, motivasi kerja, dan disiplin kerja dengan variable terikat yaitu kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses Sejati.

#### A. Keselamatan Kerja (X<sub>1</sub>)

Mengacu pada upaya perusahaan untuk membentuk kondisi kerja yang ada rasa aman, sehat dan jauh dari potensi bahaya atau kecelakaan kerja.

Indikator: (1) Area Lingkungan fisik, (2) area sosial psikologi, Menurut Wilson (2019)

#### B. Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)

Motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi karya biasa disebut pendorong semangat kerja.

Indikator: (1) rasa tanggung jawab besar, (2) Pencapaian Prestasi (3) Pengembang

tindakan diri, Menurut Waluyo (2019)

### **C. Disiplin Kerja (X<sub>3</sub>)**

Disiplin dalam kerja adalah bentuk rasa ketaatan yang lahir dari dalam diri seseorang dengan bentuk eksekusi yang nyata.

Indikator: (1) disiplin waktu, (2) disiplin pada peraturan, (3) Disiplin pada norma, Menurut Sungodimejo (2016:94)

### **D. Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja karyawan merupakan bentuk usaha karyawan memberi pekerjaan yang maksimal guna mencapai tujuan yang maksimal.

Indikator: (1) Kuantitas, (2) Kualitas, (3) Kecepatan waktu, (4) Kreativitas, (5) Tanggung jawab, (6) Keterampilan, Menurut Simamora (2019)

## **1.5.5 Hipotesis**

Hipotesis adalah kesimpulan bersifat sementara yang pada akhirnya kesimpulan itu harus diuji kebenarannya. Sesuai dengan variable yang di teliti disini, mengangkat beberapa hipotesis yaitu:

H<sub>1</sub>: Diduga keselamatan kerja mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Sawit Sukses Sejati

H<sub>2</sub>: Diduga motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Sawit Sukses Sejati

H<sub>3</sub>: Diduga disiplin kerja mempengaruhi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses Sejati

H<sub>4</sub>: Diduga keselamatan, motivasi, dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan secara bersama mempengaruhi kinerja karyawan pada PT. Sawit Sukses Sejati.